

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Setelah penulis selesai melakukan penelitian pada Ny. S dengan diagnose medis Ruptur Perineum Derajat II di ruang persalinan klinik Kebidanan Khusniah Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor dalam 3 hari dapat diambil kesimpulan yaitu :

- a. Pemeriksaan awal yang dilaksanakan berdasarkan observasi dan wawancara secara kontak dengan Ny. S yaitu pemeriksaan fisik yang didapatkan masalah pasien yaitu robekan pada perineum bagian vulva atas dan bagian bawah pada otot perineum, pasien mendapat jahitan sebanyak lima jahitan, aktivitas pasien dibantu, kelemahan ekstremitas bawah dengan kekuatan otot 4444/4444, vulva tampak kotor, dan penggunaan diapers yang tidak sering diganti.
- b. Diagnosis keperawatan utama yang ditemukan pada Ny. S meliputi nyeri akut yang berhubungan dengan trauma perineum postpartum, gangguan mobilitas fisik akibat nyeri, serta risiko infeksi sebagai dampak dari prosedur invasif berupa jahitan perineum.
- c. Dalam tahap perencanaan atau intervensi keperawatan, pendekatan yang diterapkan untuk mengatasi nyeri akut meliputi teknik nonfarmakologis, seperti terapi pijat oksitosin. Untuk mengatasi gangguan mobilitas fisik akibat nyeri, pasien diberikan latihan mobilisasi dini yang mencakup gerakan aktif dan pasif (Range of Motion/ROM). Sementara itu, dalam upaya mencegah risiko infeksi, pasien diberikan edukasi tentang vulva hygiene serta perawatan luka perineum yang benar.
- d. Pelaksanaan tindakan keperawatan dilakukan sesuai dengan teori yang mendasarinya, dengan berfokus pada pengelolaan nyeri, peningkatan rentang gerak, serta pemantauan kondisi luka perineum guna mencegah infeksi. Terapi pijat oksitosin juga diterapkan sebagai bagian dari manajemen nyeri untuk membantu proses pemulihan pasien.

- e. Pada tahap evaluasi, setelah intervensi keperawatan diberikan kepada Ny. S yang mengalami Ruptur Perineum Derajat II, ditemukan bahwa masalah keperawatan, termasuk nyeri akut, gangguan mobilitas fisik, dan risiko infeksi, menunjukkan perbaikan meskipun belum sepenuhnya teratasi. Hal ini menunjukkan adanya progres positif dalam proses penyembuhan, meskipun masih diperlukan pemantauan lebih lanjut untuk mencapai pemulihan yang optimal.

V.2 Saran

Menurut penelitian yang dilaksanakan oleh penulis diawali dari pemeriksaan awal hingga pemeriksaan ulang asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosis Ruptur Perineum Derajat II maka masukan yang diberikan penulis adalah:

- a. Bagi civitas akademis untuk menambahkan literatur terbaru yang bermanfaat untuk menunjang penelitian dalam Menyusun karya tulis ilmiah.
- b. Bagi klinik kebidanan dihimbau supaya menyediakan kelengkapan fasilitas baik untuk petugas maupun pasien guna menunjang pelaksanaan tindakan untuk pasien dan mempertahankan derajat Kesehatan pasien.
- c. Bagi masyarakat dihimbau untuk mengawasi masalah Kesehatan masing-masing individu.